

## Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Air Tawar dan Wanita PKK oleh BEM ITK Avicenna dalam Meningkatkan Ekonomi dan Kesehatan di Desa Lalopisi Kabupaten Konawe

**Pono Suderajad\*1, Dustan2, Wa Anasari 3 Alvina Damayanti2**

<sup>1</sup>)Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Indonesia

<sup>2</sup>)Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Indonesia

<sup>3</sup>)Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Indonesia

\*e-mail: [ponosuderajad@gmail.com](mailto:ponosuderajad@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM ITK Avicenna merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan mitra adalah rendahnya kemampuan mitra dalam mengoptimalkan potensi dalam hal budidaya ikan air tawar dan diversifikasi produk olahan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menerapkan teknologi budidaya ikan air tawar serta produk turunannya. Metode pelaksanaan Metode Participatory Action Research (PAR) dengan kegiatan meliputi pelatihan budidaya ikan air tawar, pelatihan diversifikasi olahan, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis, praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta kegiatan interaktif yang mendorong partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif antara mahasiswa BEM ITK Avicenna, tenaga kesehatan, dan pemerintah desa setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 100% dari mitra Truna Jaya dalam mengaplikasikan teknologi bioflok dalam budidaya ikan air tawar, dan pemahaman masyarakat meningkat sebesar 90% oleh mitra wanita PKK, terhadap pentingnya menjaga kesehatan serta munculnya komitmen untuk menerapkan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Antusiasme warga dan dukungan pemerintah desa menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi ekonomi dan kesehatan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan pemberdayaan masyarakat ini berhasil memperkuat kapasitas dan kesadaran warga dalam membangun desa yang sehat, tangguh, dan mandiri, sekaligus menegaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial di lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci:** BEM ITK Avicenna, Ekonomi, Kesehatan, Pemberdayaan

### **Abstract**

The Community Empowerment program by the ITK Avicenna Student Executive Board (BEM ITK Avicenna) is a form of community service. Partners faced challenges related to their limited ability to optimize their potential in freshwater fish cultivation and diversify processed products. This program aims to improve partners' knowledge and skills in applying freshwater fish cultivation technology and its derivative products. The implementation method, Participatory Action Research (PAR), includes freshwater fish cultivation training, health education, free health check-ups, clean and healthy living behavior (PHBS) practices, and interactive activities that encourage active community participation. The program was implemented collaboratively between ITK Avicenna Student Executive Board (BEM ITK Avicenna), health workers, and the local village government.

The results showed a 100% increase in knowledge and skills among Truna Jaya partners in applying biofloc technology to freshwater fish cultivation, and a 90% increase in community understanding among female PKK partners regarding the importance of maintaining health, as well as a growing commitment to adopting a healthy lifestyle in their daily lives. The enthusiasm of the community and the support of the village government demonstrate that this program has had a positive impact on the community's economy and health.

Overall, this community empowerment activity successfully strengthened the capacity and awareness of residents in building a healthy, resilient, and independent village, while also emphasizing the role of students as agents of social change in the community.

**Keywords:** Bem Itk Avicenna, Economics, Empowerment, Health,

## 1. PENDAHULUAN

Desa Lalopisi adalah salah satu desa di Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki potensi yang cukup beragam dan strategis, terutama di sektor pertanian, perikanan, peternakan, sumber daya alam. Berdasarkan data terbaru hingga 2025 bahwa perikanan air tawar telah dibangun kolam ikan seluas 589 m<sup>3</sup> (Lalopisi et al., 2024) (Mashur et al., 2020). Potensi ini bisa dikembangkan untuk budidaya ikan konsumsi seperti Nila, Lele, Gurame untuk mendukung ketahanan pangan desa, kemudian sektor pertanian Desa Lalopisi memiliki lahan pertanian yang subur dan cocok untuk tanaman cabai rawit, sudah dikembangkan dengan pendekatan pertanian terpadu. Madu trigona dari desa ini dikenal berkualitas tinggi dan memiliki potensi pasar yang baik. Petani telah dilatih membuat produk turunan seperti propolis dan sabun madu, menambah nilai ekonomi pasca panen (Hadjar N, 2024). Jumlah penduduk sebanyak 345 jiwa dan umumnya masih dalam usia produktif, sehingga lahan yang tersedia sangat berpotensi untuk dikelola dengan baik, harapan kedepannya sumberdaya alam yang tersedia tersebut mampu dikelola dengan baik dan menciptakan perekonomian desa yang maju dan Sejahtera.

Permasalahan di Desa Lalopisi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya mitra dalam hal budidaya ikan air tawar sistem bioflok, diversifikasi olahan ikan air tawar, kurangnya kesadaran dalam menjaga kesehatan fisik dan kesehatan lingkungan, kebutuhan akan pangan sehat dan bergizi. Semuanya membutuhkan solusi yang tepat sasaran yang telah dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna (BEM ITKA), Solusi dilakukan dengan mengadakan pelatihan budidaya ikan air tawar dengan sistem bioflok bagi mitra truna jaya, budidaya sistem bioflok berpotensi efisien dari sisi ekonomi dan lingkungan (Nugroho, 2020)(Suderajad P, 2025). Pelatihan diversifikasi olahan ikan air tawar bagi wanita PKK Desa Lalopisi, kegiatan sosial kemasyarakatan berupa pembersihan lingkungan desa, penyuluhan kesehatan fisik dan kesehatan gigi bagi siswa MTs.

Kegiatan pemberdayaan ini berfokus pada empat aspek utama, yaitu budidaya ikan air tawar, diversifikasi olahan, sosial kemasyarakatan dan kesehatan fisik dan lingkungan, serta pengembangan tanaman herbal sebagai solusi alami dalam mendukung kesehatan masyarakat. kegiatan pemberdayaan diwujudkan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang mendorong keterlibatan warga dalam setiap tahap kegiatan (Ika et al., 2023). Bidang kesehatan fisik dan lingkungan difokuskan pada edukasi gaya hidup sehat, pentingnya sanitasi, serta pengelolaan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan (Ule et al., 2025). Sementara itu, pengembangan tanaman herbal (Pantur et al., 2022) menjadi salah satu bentuk inovasi dalam mengoptimalkan potensi sumber daya alam lokal untuk mendukung kemandirian kesehatan masyarakat (Maulana et al., 2023).

Melalui integrasi ketiga bidang tersebut, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan taraf kesehatan masyarakat (Desfita et al., 2021) dan (Hartaty & Kurni Menga, 2022), tetapi juga pada pembentukan desa yang mandiri dan tangguh dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan (Abidin & Pandodo, 2024). Dengan sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa, diharapkan program ini dapat menjadi model pemberdayaan yang berkelanjutan serta memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat (Juanda & Supriyatna, 2024).

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan September – Desember 2025 yang bertempat di Desa Lalopisi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

Sasaran dari kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh PM BEM ITKA ini adalah mitra pertama kelompok pembudidaya ikan air tawar atau Truna Jaya dengan jumlah anggota adalah 20 orang, serta mitra kedua adalah kelompok wanita PKK dengan jumlah anggota 20 orang juga. Kegiatan terdiri dari beberapa tahapan dan metode strategis yang berorientasi pada partisipasi

masyarakat, edukasi, dan keberlanjutan. Metode yang digunakan adalah Metode *Participatory Action Research (PAR)*. Metode ini digunakan karena untuk mengajak partisipasi diantara warga masyarakat untuk menumbuhkan semangatnya, supaya terdorong sehingga memunculkan tindakan-tindakan transformatif dalam melakukan perubahan kondisi hidup yang lebih baik (Hildayanti & Machrizzandi, 2022). Metode ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan — mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Metode edukasi dan sosialisasi yang fokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang budidaya ikan air tawar dengan sistem bioflok, diversifikasi olahan, pentingnya kesehatan, kebersihan, dan kemandirian, dengan mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat menuju gaya hidup sehat dan produktif.

Adapun tahapan dalam program pengabdian masyarakat ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan. Dalam tahap perencanaan, peneliti membuat kelompok PAR dan membuat rencana PAR. Perencanaan tersebut meliputi pemetaan wilayah (*social mapping*) yang didalamnya memuat letak geografis dan demografis. Selanjutnya melakukan analisa stakeholder *engagement*. Setelah mendalami hasil penggalan data tersebut, lalu membuat hipotesa atau dugaan sementara terkait kebutuhan lapangan. Terakhir yakni menyusun rencana aksi sesuai dengan kebutuhan lapangan. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan program pengabdian, didalamnya memuat beberapa langkah, adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Survei ke lapangan atau tempat pengabdian
2. Sosialisasi para pemangku kepentingan
3. Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat dan sosialisasi program kerja pengabdian masyarakat
4. Melaksanakan program-program yang telah dirancang berdasar pada tahap perencanaan
5. Pengumpulan data guna laporan akhir yang didalamnya meliputi wawancara dengan menggunakan kuesioner/angket (pre dan post test), observasi dan studi dokumentasi.

Mekanisme evaluasi keberhasilan dilakukan dengan melakukan pendampingan serta pembinaan terhadap keberhasilan usaha budidaya ikan air tawar. dengan parameter penilaian dampak sebagai berikut

Tabel 1. Indikator ketercapaian kegiatan pengabdian

No	Target	Sebelum adanya PM BEM	Setelah adanya PM BEM	Keterangan
1.	<b>Aspek Produksi</b> : Seluruh anggota dalam Kelompok Truna Jaya memiliki pengetahuan dan informasi dalam penerapan teknologi bioflok budidaya Produksi Ikan Air Tawar skala rumah tangga dengan sumber karbon dari sagu	Kelompok Truna Jaya belum memiliki pengetahuan dan informasi melakukan usaha budidaya ikan air tawar sistem bioflok hanya dengan sumber karbon dari sagu sebesar 20% dari total anggota kelompok	Kelompok Truna Jaya telah memiliki pengetahuan dan informasi melakukan usaha budidaya ikan air tawar sistem bioflok dengan sumber karbon dari sagu adalah sebesar <b>100%</b> dari total anggota kelompok	Tercapai
2.	Mitra yaitu Seluruh anggota dalam Kelompok Truna Jaya memiliki keterampilan dalam menerapkan teknologi bioflok untuk usaha budidaya ikan air tawar skala rumah tangga dengan sumber karbon dari sagu yang ramah lingkungan	Mitra yaitu seluruh anggota Truna Jaya belum ada yang memiliki keterampilan dalam menerapkan teknologi bioflok untuk usaha budidaya ikan air tawar skala rumah tangga dengan sumber karbon dari sagu yang ramah lingkungan	Mitra yaitu seluruh anggota Kelompok Truna Jaya telah memiliki keterampilan dalam menerapkan teknologi bioflok untuk usaha budidaya ikan air tawar skala rumah tangga dengan sumber karbon dari sagu yang ramah lingkungan adalah atau sebesar <b>90%</b> dari total anggota kelompok	Tercapai
3.	<b>Aspek : Produksi</b> Mitra 2 yaitu Kelompok Wanita PKK Desa Lalopisi memiliki keterampilan	Mitra yaitu anggota Wanita PKK Desa Lalopisi belum memiliki keterampilan dalam dalam mengolah	Mitra yaitu seluruh anggota Wanita PKK Desa Lalopisi telah dalam mengolah ikan asap menggunakan teknologi	Tercapai

	dalam mengolah ikan asap menggunakan teknologi alat asap ikan yang sehat, bergizi dan higienis	ikan asap menggunakan teknologi alat asap ikan yang sehat, bergizi dan higienis	alat asap ikan yang sehat, bergizi dan higienis sebesar <b>95%</b> dari total anggota kelompok	
4.	Mitra 2 yaitu Seluruh anggota dalam Wanita PKK Desa Lalopisi memiliki keterampilan dalam mengemas dan memasarkan secara online dan offline ikan hasil olahan ikan asap berbahan ikan air tawar	Mitra yaitu belum ada anggota dalam Wanita PKK Desa Lalopisi yang memiliki keterampilan dalam mengemas dan memasarkan secara online dan offline ikan hasil olahan ikan asap berbahan ikan air tawar	Mitra yaitu anggota dalam Kelompok Wanita PKK Desa Lalopisi sebagian telah memiliki keterampilan dalam mengemas dan memasarkan secara online dan offline ikan hasil olahan ikan asap berbahan ikan air tawar yaitu sebesar <b>90%</b> dari total anggota kelompok	Tercapai
5.	<b>Aspek Sosial Kemasyarakatan</b> Seluruh anggota dalam Kelompok Wanita PKK Desa Lalopisi memiliki pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan peningkatan tingkat kesehatan keluarga	Kelompok Wanita PKK Desa Lalopisi belum memiliki pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan peningkatan tingkat kesehatan keluarga sebesar 20% dari total anggota kelompok	Kelompok Wanita PKK Desa Lalopisi telah memiliki pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan peningkatan tingkat kesehatan keluarga adalah sebesar <b>100%</b> dari total anggota kelompok	Tercapai

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Bidang Budidaya Ikan Air Tawar

Dalam pelaksanaan kegiatan yang menjadi solusi bagi pelaku usaha budidaya ikan air tawar, adalah melakukan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut :

- Pelatihan Teknis Bioflok Berbasis Komunitas, dengan mengadakan pelatihan dasar tentang budidaya bioflok, dengan materi prinsip kerja sistem bioflok, cara membuat dan merawat kolam bioflok, pemberian pakan dan manajemen air, pemanfaatan limbah dan efisiensi, biaya (Fajar Shodiq Permata, 2024)(Azis et al., 2025).
- Sosialisasi tentang pemanfaatan sagu sebagai sumber karbon, Sagu sebagai sumber karbon: Sumber karbon dibutuhkan dalam sistem bioflok untuk menunjang pertumbuhan mikroorganisme baik (bioflok), sosialisasi tentang pentingnya karbon dalam sistem bioflok, pelatihan membuat fermentasi sagu sebagai karbon, uji coba sagu lokal dan pemantauan dampaknya terhadap pertumbuhan ikan



Gambar 1. Pembuatan cincin kolam oleh mitra Truna Jaya



Gambar 2. Pemasangan terpal dan instalasi air



Gambar 3. Pemasangan terpal dan instalasi air pada kolam budidaya ikan air tawar

Melakukan Demo Plot atau Kolam Percontohan Bioflok menggunakan kolam terpal bundar diameter 4 sebanyak 4 unit. Dengan tujuan : memberikan contoh nyata kepada masyarakat, Lokasi: Area strategis desa (dekat balai desa atau rumah kader PKK). Sehingga manfaatnya warga bisa langsung melihat hasil dan cara kerja sistem bioflok, sebagai sarana praktik dan pelatihan lanjutan. Pendampingan dan Pembinaan oleh Tenaga Ahli dari Tim Pelaksana bersama dengan Mahasiswa BEM ITK Avicenna, dengan tujuan untuk memastikan penerapan bioflok berjalan dengan benar. Dengan item kegiatan monitoring kualitas air, pertumbuhan ikan, evaluasi efektivitas sumber karbon (sagu), solusi terhadap penyakit atau kematian ikan. Menyusun Modul dan Media Edukasi Sederhana, Langkah-langkah budidaya bioflok yang berisikan dosis penggunaan sagu, cara merawat kolam dan panen ikan, yang bertujuan mempermudah pemahaman dan bisa dipelajari mandiri.

### 3.2. Bidang Diversifikasi Olahan Ikan Air Tawar

Pelatihan Teknis Pengolahan Ikan Asap yang Sehat dan Higienis, Meningkatkan keterampilan praktis wanita PKK dan pelaku usaha desa, dengan Materi : Teknik pengasapan ikan air tawar secara higienis, Pemilihan ikan berkualitas, pembersihan, perendaman bumbu, dan pengasapan, Penanganan pasca-asap (pendinginan, pengemasan), Penyimpanan ikan asap agar awet dan tidak mudah terkontaminasi. PKK mampu mengolah ikan secara mandiri dan higienis



Gambar 4. Pendampingan Membuat ikan Asap

- Pengadaan dan Pengenalan Alat Asap Ikan yang Tepat Guna, tertutup dan ramah lingkungan, menggunakan sistem pemisahan asap dan panas (tidak langsung), Efisien bahan bakar (kayu, sekam, batok kelapa), meminimalkan residu berbahaya seperti PAH (zat pemicu kanker).



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 5. (a;b;c;d) Kegiatan pelatihan diversifikasi produk olahan ikan air tawar bagi wanita PKK Desa Lalopisi

Pelatihan Pengemasan dan Label Gizi Produk, Mengemas ikan asap dengan plastik vakum atau kemasan food grade, Menyusun label sederhana berisi nama produk, berat, tanggal produksi, dan nilai gizi, Memastikan tampilan produk menarik dan tahan lama, Dampak: Produk lebih diterima pasar dan bisa dipasarkan ke luar desa

### 3.3. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh BEM ITK Avicenna dimulai dengan pendekatan sosial yang menekankan pada partisipasi aktif warga desa. Melalui kegiatan diskusi kelompok terarah (FGD) dan musyawarah desa, mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi, seperti rendahnya kesadaran hidup sehat, keterbatasan informasi tentang pengelolaan lingkungan, serta minimnya pemanfaatan potensi lokal.



Gambar 6. BEM ITK Avicenna Bekerja Bersama Warga Desa dalam Kebersihan Lingkungan



Gambar 7. Diskusi dan penyuluhan Kesehatan Keluarga Kepada Ibu Ibu PKK Desa Lalopisi oleh BEM ITK Avicenna

Hasil dari kegiatan sosial ini menunjukkan meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan serta tumbuhnya rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Tokoh masyarakat, karang taruna, dan kelompok ibu-ibu turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, terbentuk pula kelompok relawan desa sehat, yang bertugas mendukung keberlanjutan program setelah kegiatan mahasiswa selesai. Pendekatan

sosial ini membuktikan bahwa kolaborasi dan komunikasi efektif antara mahasiswa dan masyarakat merupakan kunci utama dalam membangun kemandirian desa.



Gambar 8. Penyuluhan dan Praktek Cara Sikat Gigi kepada Siswa MI oleh BEM ITK Avicenna

Materi yang diberikan meliputi pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut; akibat dari kebiasaan tidak menjaga kebersihan gigi, seperti gigi berlubang, bau mulut, dan sakit gigi; waktu dan cara menyikat gigi yang benar (pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur); pemilihan sikat dan pasta gigi yang sesuai. Setelah sesi penyuluhan, siswa diarahkan untuk mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar menggunakan model gigi besar atau secara langsung dengan perlengkapan yang dibawa masing-masing. Tim BEM ITK Avicenna memberikan contoh dan membimbing siswa satu per satu agar memahami gerakan dan urutan menyikat yang tepat.

Kegiatan semacam ini sangat penting dilakukan sejak dini, karena kebiasaan menjaga kebersihan gigi sebaiknya ditanamkan sejak anak-anak. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki pengalaman langsung yang mendorong perubahan perilaku positif.

### 3.4. Bidang Kesehatan Fisik

Pada aspek kesehatan fisik, BEM ITK Avicenna melaksanakan berbagai kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan yang bekerja sama dengan tenaga medis setempat dan puskesmas. Kegiatan meliputi:

- Pemeriksaan tekanan darah, berat badan, dan kadar gula darah masyarakat.
- Sosialisasi mengenai pola makan bergizi seimbang dan pentingnya aktivitas fisik.
- Edukasi pencegahan penyakit tidak menular dan penyuluhan tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS).



Gambar 9. Proses Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Pola Hidup Sehat serta Senam Kesegaran Jasmani bersama Warga Desa Lalopisi oleh BEM ITK Avicenna

Dari hasil pemeriksaan, sebagian besar warga memiliki kondisi kesehatan yang cukup baik, namun ditemukan juga beberapa warga dengan tekanan darah tinggi, berat badan berlebih, dan kadar gula darah yang perlu diawasi. tim memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga pola makan seimbang dan menghindari makanan tinggi gula, garam, dan lemak; pentingnya aktivitas fisik secara teratur, minimal 30 menit per hari; manfaat istirahat yang cukup dan manajemen stres; bahaya merokok dan konsumsi alkohol terhadap kesehatan. pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.

Berdasarkan kuesioner singkat dan observasi lapangan, sekitar 85% peserta mengaku mendapatkan pengetahuan baru terkait pola hidup sehat, dan lebih dari 70% menyatakan ingin mulai menerapkan beberapa kebiasaan sehat yang disampaikan dalam penyuluhan.

Kegiatan ini memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kesehatan masyarakat Desa Lalopisi serta tingkat kesadaran mereka terhadap pentingnya pola hidup sehat. Meskipun sebagian besar warga berada dalam kondisi kesehatan yang cukup baik, masih ditemukan beberapa kasus tekanan darah tinggi dan obesitas ringan yang kemungkinan besar disebabkan oleh pola makan dan kurangnya aktivitas fisik.

Melalui kegiatan penyuluhan, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara pola makan, olahraga, dan pemeriksaan kesehatan rutin. Pendekatan yang edukatif dan komunikatif terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan terhadap kesehatan preventif, bukan hanya pengobatan saat sakit.

Selain berdampak positif bagi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa BEM ITK Avicenna. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan komunikasi, empati sosial, dan tanggung jawab sebagai agen perubahan di bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

### 3.5. Bidang Kesehatan Lingkungan

Bidang kesehatan lingkungan menjadi fokus penting dalam upaya menciptakan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. BEM ITK Avicenna bersama masyarakat melaksanakan kegiatan seperti:

- Kerja bakti dan pembersihan lingkungan di sekitar permukiman dan fasilitas umum.
- Pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga melalui metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
- Pembuatan lubang biopori dan komposter sederhana untuk mengelola sampah organik.



Gambar 10. Aktivitas Pembersihan Lingkungan bersama Warga Desa Lalopisi oleh BEM ITK Avicenna

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Masyarakat mulai membentuk jadwal rutin kerja bakti, dan beberapa rumah tangga telah menerapkan pemilahan sampah. Lingkungan desa yang sebelumnya terlihat kurang terawat kini menjadi lebih bersih dan nyaman.

### 3.6. Bidang Tanaman Herbal

Sebagai bentuk inovasi pemberdayaan, kegiatan ini juga menitikberatkan pada pemanfaatan tanaman herbal lokal sebagai alternatif pengobatan alami dan sumber ekonomi tambahan. BEM ITK Avicenna memberikan pelatihan penanaman dan pengolahan tanaman herbal seperti jahe, serai, kunyit, dan temulawak. Selain menanam di pekarangan rumah, masyarakat diajarkan cara mengolah tanaman herbal menjadi produk sederhana seperti teh herbal, minyak gosok, dan jamu instan (Pantur et al., 2022).



Gambar 11. Aktivitas Demplot Kebun Herbal bersama Warga Desa Lalopisi oleh BEM ITK Avicenn

Secara keseluruhan, program pemberdayaan masyarakat oleh BEM ITK Avicenna menunjukkan bahwa pendekatan multidimensi — mencakup sosial, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi lokal — mampu menciptakan dampak nyata terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Keberhasilan kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh: Pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang melibatkan masyarakat secara aktif. Pendampingan berkelanjutan, yang menjaga kesinambungan hasil program. Pemanfaatan potensi lokal, seperti tanaman herbal, sebagai sumber inovasi dan kemandirian.

Program ini menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan sosial, yang tidak hanya membawa pengetahuan akademik, tetapi juga memberdayakan masyarakat menuju kehidupan yang lebih sehat, mandiri, dan berdaya saing.

Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap tanaman herbal, terutama karena manfaatnya mudah dirasakan dan bahan bakunya tersedia di lingkungan sekitar. Beberapa kelompok ibu-ibu mulai mengembangkan usaha kecil berbasis produk herbal, yang berpotensi meningkatkan ekonomi keluarga.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh BEM ITK Avicenna di Desa Lalopisi berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari warga. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengoptimalkan potensi desa, berupa budidaya dan diversifikasi olahan ikan air tawar, serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui pola hidup yang seimbang dan pemeriksaan rutin. Program ini juga memperkuat peran BEM ITK Avicenna dalam pengabdian kepada masyarakat serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat desa.

Selain memberikan dampak langsung bagi masyarakat, kegiatan ini juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam hal kepemimpinan, komunikasi, dan empati sosial. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat, terbangun sinergi yang kuat menuju tercapainya tujuan bersama, yaitu masyarakat yang sehat, berdaya, dan berkelanjutan.

Diharapkan kedepan program pengabdian kepada masyarakat PM BEM pemberdayaan tetap berlanjut dengan keterlibatan pihak perguruan tinggi dan pihak pemerintah setempat dalam pendampingan dan pembinaan usaha dari kedua mitra di Desa Lalopisi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih setinggi tingginya kami ucapkan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan untuk Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa, terimakasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna yang telah membantu dan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Terimakasih kepada segenap pengurus BEM ITK Avicenna yang telah menjadi pelaksana kegiatan pengabdian ini. Terimakasih kepada Pemerintah Desa Lalopisi Kecamatan Meluhu, khususnya Kelompok Truna Jaya dan Kelompok Wanita PKK Desa Lalopisi yang telah berpartisipasi aktif demi terselenggaranya kegiatan PM BEM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ADDIN Mendeley Bibliography CSL\_BIBLIOGRAPHY Abidin, Z., & Pandodo, P. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Desa Tangguh Dan Partisipatif Menuju Desa Mandiri. *Akram Gama Bakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 23-32. <https://journal.lppm.undaris.ac.id/index.php/Akrambakti/article/view/3/3>
- Azis, N., Yusuf, S., & Suderajad, P. (2025). Partisipasi Kelompok Bahari Jaya Dalam Implementasi Teknologi Bioflok Pada Usaha Budidaya Udang Vaname Di Desa Soropia. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 147-156.
- Desfita, S., Azzahra, M., Zulriyanti, N., Putri, M. N., & Anggraini, S. (2021). Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal Of Community Health Service). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 01(1), 20-31. <https://jurnal.hip.ac.id/index.php/jpkk/article/view/716/309>
- Fajar Shodiq Permata, M. M. P. S. (2024). Transfer Teknologi Kolam Ikan Bioflok Melalui Pendekatan Tripartit : Akademisi , Praktisi Budidaya. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 3(1), 40-49.
- Hadjar N, Et Al. (2024). Bimbingan Teknis Optimalisasi Teknik Pemanenan Produk Lebah Trigona Dan Produk Turunannya Sebagai Upaya Menambah Nilai Panen Petani Madu Di Desa Lalopisi, Kecamatan Meluhu, Kabupaten Konawe. *Jurnal Pengabdian Ecoforest*, 2(1), 7-12.
- Hartaty, H., & Kurni Menga, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16-21. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.V1i1.7>

- Hildayanti, A., & Machrizzandi, M. S. (2022). Mengenal Pola Perilaku Penghuni Melalui Metode Participatory Action Research (Par) Di Rusun Mariso Kelurahan Lette Kota Makassar. *Sipissangngi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.35329/Sipissangngi.V2i2.3075>
- Ika, S. R., Nugraha, N., Wardani, M., & Widagdo, A. K. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Kualitas Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan, Dan Lingkungan Di Rw 02 Bener Tegalrejo Yogyakarta. *Adarma*.
- Juanda, A., & Supriyatna, W. (2024). Membangun Kapasitas Sdm Dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Dan Sosial Di Komunitas Msayarakat. *Amanah Mengabdi*, 1(2), 169–176. <https://jurnalamanah.com/index.php/Amanahmengabdi>
- Lalopisi, P. D., Meluhu, K., Konawe, K., & Tenggara, P. S. (2024). *Rpjmd Desa Lalopisi Periode Tahun 2023-2030*.
- Mashur, D., Azhari, F. M., & Zahira, P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Pasaman. *Jurnal Niara*, 13(1), 172–179.
- Maulana, I., Syari, D., Gulo, J., & Selay, R. E. P. (2023). Edukasi Pembuatan Dan Pemanfaatan Tanaman Sereh Sebagai Minuman Kaya Khasiat. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 503–507. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Nugroho, E. (2020). Prospek Teknologi Budidaya Ikan Sistem Bioflok Sebagai Alternatif Model Perikanan Perkotaan Di Dki Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*, 13(1), 14–17.
- Pantur, F., Kopon, A. M., Tukan, M. B., Boy, A., Komisia, F., Aloisia, M., Leba, U., Lawung, Y., & Boelan, E. G. (2022). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Pada Masyarakat Kelurahan Liliba. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 153–159.
- Suderajad P, Et Al. (2025). Prospects Of Household Scale Vaname Shrimp Farming Biofloc System. *Jurnal Perikanan*, 15(2), 821–827.
- Ule, D. M., Nahak, A., Molan, K. S. H., Lawalu, S. P., & Kaha, H. L. (2025). *Socialization Of Healthy Environmental Sanitation For The Community Of Baobolak Village Lembata District*. 4(04), 455–468.